

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan data deskriptif melalui tulisan atau penggunaan kata-kata lisan yang berasal dari subjek penelitian dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif menurut Faenkel dapat dijelaskan sebagai penelitian yang mempelajari kualitas hubungan, kegiatan, situasi, ataupun materi. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan detail dari segala hal yang terjadi dalam suatu situasi atau kegiatan tertentu.¹

Dalam penelitian ini penelitian yang dilakukan berjenis deskriptif, dimana peneliti berusaha mendeskripsikan dan menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi, baik yang sifatnya alamiah ataupun rekayasa manusia, yang memberi perhatian lebih pada karakteristik, kualitas antar aktivitas.² Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana gambaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme, pada penelitian ini mengarah pada guru yang mendidik anak berkebutuhan khusus.

¹Uhar Suharsaputra, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*”, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018), 181.

²Destiani Putri Utami, *et al.*, “Iklim Organisasi Dalam Perspektif Ekologi”, (*Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol: 1, No: 12, 2021), 2732.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Harapan Bunda Baanjarmasin di Jl. Arthaloka Gatot Subroto Barat I No.26 Rt.29, Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan mengambil lokasi ini dikarenakan dari hasil perhitungan angket yang dibagikan oleh peneliti pada 2 Sekolah Luar Biasa (SLB) lokasi ini menunjukkan hasil yang unggul dari sekolah yang lain. Alasan lainnya adalah belum ada peneliti yang melakukan penelitian dilokasi ini mengenai perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan subjek dan objek penelitian, yaitu:

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah individu atau sekelompok orang yang dapat menjadi sumber informasi atau data yang diperlukan selama tahap mengumpulkan data pada suatu penelitian.³ Menurut Idrus mengatakan bahwa subjek penelitian merupakan manusia, organisme, dan benda yang menjadi sumber informasi yang diperlukan saat proses mengumpulkan data untuk penelitian.⁴ Subjek yang dipilih pada penelitian ini merupakan guru yang mendidik anak berkebutuhan khusus di

³Muhammad Idrus, "*Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*", (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.

⁴Muhammad Idrus, 91.

SLB Harapan Bunda Banjarmasin dan yang memiliki perilaku altruisme mengikuti tema pada penelitian ini.

Syarat-syarat subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Guru.
- b. Merupakan guru di Sekolah Luar Biasa (SLB).
- c. Dalam kondisi normal/tidak berkebutuhan khusus.
- d. Masih aktif menjadi guru di Sekolah Luar Biasa (SLB).
- e. Memiliki bobot nilai 3 tertinggi dari hasil angket yang telah dibagikan peneliti.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu menyelidiki suatu topik untuk mendapatkan informasi atau data yang terorganisir. Objek dalam penelitian ini adalah gambaran perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus dan faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme pada guru yang mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Pada penelitian ini akan dikaji pada dua bentuk data atau informasi yang berbeda, yaitu berupa data pokok dan data penunjang:

- a. Data pokok merupakan fakta, rincian atau informasi primer berupa pernyataan atau perbuatan yang mempunyai keterkaitan pada

penelitian. Wawancara termasuk data pokok yang dilakukan dengan subjek penelitian. Data pokok pada penelitian ini berupa gambaran perilaku altruisme dan faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda.

- b. Data penunjang merupakan data yang didapatkan melalui cara-cara tidak langsung dari objek penelitian, seperti pada buku, jurnal, dan pada literatur-literatur penunjang lainnya.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi atau data yang sesuai dengan penelitian dan untuk mengambil informasi atau data yang bersumber dari:

- a. Subjek merupakan seorang individu yang menginformasikan mengenai data-data pokok. Subjek penelitian menurut Tatang M. Amirin merupakan sumber dari mana diperolehnya keterangan penelitian ataupun diartikan sebagai individu atau objek yang dapat memberikan informasi maupun keterangan.⁵ Dalam penelitian ini subjek adalah guru yang mendidik anak berkebutuhan khusus yang bekerja di SLB Harapan Bunda Banjarmasin yang mempunyai perilaku altruisme dan termasuk pada kriteria subjek pada penelitian ini.

⁵Rahmadi, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

- b. *Significant Others* Subjek merupakan seorang individu yang memberikan kelengkapan informasi yang telah didapatkan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini *significant others* yang dipilih merupakan kerabat terdekat dari subjek seperti teman sesama guru, rekan kerja, ataupun Kepala Sekolah di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian, pencarian informasi dengan bertanya langsung kepada subjek. Wawancara adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang rinci mengenai suatu topik yang dibahas pada penelitian.⁶ Penelitian ini didasarkan pada penggunaan teknik pengumpulan data melalui *in-depth interview* atau wawancara mendalam yaitu suatu wawancara yang tidak terstruktur dilakukan beberapa kali dan memerlukan waktu yang lama dengan narasumber ditempat penelitian.⁷ Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku altruisme dan faktor

31. ⁶V. Wiratna Sujarweni, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020),

⁷Rahmadi, 76.

yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan agar dapat menggabungkan data-data yang sudah ada dalam catatan dokumen dan berfungsi sebagai pelengkap dari data yang sudah didapatkan melalui observasi dan wawancara.

F. Teknik Pengolahan Data

Informasi atau data yang didapat dari wawancara pada penelitian ini akan diolah dalam 4 tahapan yaitu:

1. Pada pengolahan data mengharuskan peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber di lapangan. Contohnya adalah hasil wawancara dengan subjek.
2. Editing kata merupakan pengeditan yang dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa ulang data agar memastikan bahwa respon subjek lengkap dan sederhana untuk dipahami oleh peneliti.
3. Klasifikasi data adalah memilih atau mengatur informasi data yang diperoleh menurut banyaknya kategori sehingga memudahkan untuk dipahami dan dipelajari.
4. Interpretasi data merupakan penafsiran terhadap data yang tidak jelas untuk menentukan makna atau informasi, jika data tersebut dianggap signifikan.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan menyangkal klaim bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah dan untuk meningkatkan keakurasian dan ketergantungan inisiatif akuntabilitas.

Triangulasi merupakan proses memverifikasi data dengan menggunakan berbagai sumber, teknik, dan waktu yang bertujuan untuk memperkuat teori, metodologi, dan pandangan dalam penelitian kualitatif.⁸ Triangulasi membandingkan data yang diterima dengan item di luar data untuk alasan perbandingan. Triangulasi atau prosedur pemeriksaan terbagi menjadi 4 jenis yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber

Membandingkan dan memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode dan instrumen.⁹ Terdiri dari membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara, dengan pengalaman bekerja sebagai guru yang mengajar anak berkebutuhan khusus, membandingkan dengan penuturan orang lain dengan penuturan pribadi, membandingkan penuturan sejumlah orang mengenai situasi penelitian dan apa yang mereka sampaikan selama ini, membandingkan kondisi serta perspektif individu terhadap bermacam pandangan ataupun pendapat, dan membandingkannya dengan hasil wawancara ataupun dokumen yang lain. Pada penelitian ini triangulasi sumbernya adalah

⁸Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

⁹Sugiyono, 363.

membandingkan apa yang dikatakan oleh subjek mengenai perilaku altruisme yang terjadi dan faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme tersebut dengan apa yang informan sampaikan seperti pada penelitian ini apa yang dikatakan oleh rekan kerja sesama guru ataupun dari Kepala Sekolah SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

2. Triangulasi metode

Metode ini terdiri dari dua strategi, yaitu melakukan penilaian tingkat kepercayaan temuan hasil penelitian dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, serta mengecek tingkat kepercayaan beberapa sumber data yang digunakan dengan cara yang serupa.¹⁰ Triangulasi metode pada penelitian ini adalah menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket penelitian.

3. Triangulasi dengan teori

Melakukan analisis dan mencapai kesimpulan yang lebih menyeluruh dan komprehensif, penting untuk menguji keabsahan data dengan membahas berbagai masalah penelitian dari sudut pandang teori.¹¹ Sementara teknik yang dipakai pada penelitian ini yaitu triangulasi melalui sumber. Misalnya membandingkan hasil observasi dengan wawancara, membandingkan pengakuan subjek yang merupakan data primer pada penelitian ini terhadap keluarga ataupun sumber data sekunder

¹⁰Imam Gunawan, *“Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik”*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), 220.

¹¹Sugiono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B”*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 276.

misalnya jurnal literatur ataupun buku. Triangulasi teori dalam penelitian ini adalah menggunakan teori altruisme dari David G. Myers.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya atau tindakan mengevaluasi, mengkategorikan, menganalisis, dan memvaliditas data atau informasi yang telah diperoleh. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses yang berkesinambungan selama penelitian berlangsung, dimulai dari pengumpulan data hingga tahap penulisan laporan.¹²

Teknik analisis data yang dipakai peneliti pada penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Menurut Miles Hubberman prosedur analisis kualitatif adalah mengumpulkan data, mereduksi kata, menyajikan serta dan terakhir menarik kesimpulan. Di bawah ini adalah 4 tahap dalam proses analisis data yaitu:

1. Mengumpulkan data

Data yang didapatkan melalui wawancara berdasarkan apa yang didengar, dilihat serta dirasakan selama penelitian dijadikan dasar untuk melanjutkan langkah selanjutnya.

2. Mereduksi data

Tahapan ini melibatkan pemilihan hal-hal yang paling penting, berkonsentrasi pada data dan menyempurnakan data yang masih bersifat kasar

¹²Afrizal, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), 176.

untuk menjadi halus.¹³ Data yang sudah lolos tahap reduksi akan mempermudah penelitian dalam memberikan gambaran. Reduksi data akan dilakukan peneliti dari awal sampai akhir secara terus-menerus dengan tujuan untuk mempermudah mencari data jika diperlukan.

3. Menyajikan Data

Pada titik ini proses menyajikan data dalam rangka memahami apa yang perlu dilakukan dalam hal analisis dan tindakan tambahan berdasarkan pemahaman peneliti.¹⁴

4. Menarik Kesimpulan

Menurut Miles dan Hubberman kesimpulan yang dihasilkan saat ini masih bersifat sementara dan mungkin akan berubah jika tidak ada bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang diajukan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali dilakukan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai kesimpulan yang dapat dipercaya.¹⁵

¹³Subino Hadi Subroto, “*Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data, dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: IKIP, 1999), 17.

¹⁴Sugiono, 249.

¹⁵Sugiono, 252.

I. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menetapkan empat tahap prosedur penelitian yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Peneliti melakukan wawancara pendahuluan pada guru yang bekerja mengajar anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.
 - b. Menemukan variabel, rumusan masalah, dan tujuan penelitian untuk dibuat pada bentuk proposal penelitian.
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait proposal penelitian yang akan dibuat.
2. Tahap Persiapan
 - a. Berkonsultasi ulang dengan dosen pembimbing terkait proposal yang sudah diseminarkan untuk dilakukan perbaikan.
 - b. Menetapkan aspek serta menyusun indikator yang dibutuhkan dalam upaya mengolah instrumen penelitian.
 - c. Meminta surat izin penelitian kepada pihak jurusan yang kemudian akan diserahkan ke lokasi penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan *screening test* kepada semua guru yang mengajar di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.
 - b. Menganalisis dan menghitung data dari skala yang sudah dibagikan kepada guru yang mengajar di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

- c. Meminta persetujuan kepada guru yang terpilih sesuai dengan kriteria penelitian untuk dijadikan sebagai subjek pada penelitian ini.
 - d. Mewawancarai dan mengobservasi subjek yang sudah sesuai dengan kriteria penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Mengumpulkan data hasil penelitian.
 - b. Menganalisis data yang sudah dikumpulkan.
 - c. Meminta review dengan dosen pembimbing.
 - d. Melakukan uji plagiasi.
 - e. Publikasi jurnal.
 - f. Meminta surat persetujuan munaqasah skripsi kepada jurusan.
 - g. Hasil penelitian akan diajukan serta dipertahankan saat ujian munaqasah skripsi pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora triangulasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.